

**HASIL BELAJAR KEMAHIRAN KALAM SISWA  
PROGRAM EKSTRAKURIKULER DAN NON EKSTRAKURIKULER  
*MUHĀDATSAH*  
(Studi Komparasi di MAN Gondangrejo Tahun Ajaran 2015/2016)**



Oleh:

**Neylil Khasna' Faizah, S.Pd.I**

**NIM: 1420410185**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neylil Khasna' Faizah, S.Pd.I  
NIM : 1420410185  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Saya yang menyatakan



Neylil Khasna' Faizah, S.Pd.I

NIM: 1420410185

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neylil Khasna' Faizah, S.Pd.I  
NIM : 1420410185  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Tesis : HASIL BELAJAR KEMAHIRAN KALAM SISWA  
PROGRAM EKSTRAKURIKULER DAN NON  
EKSTRAKURIKULER *MUHĀDATSAH*(StudiKomparasi  
di MAN Gondangrejo Tahun Ajaran 2015/2016)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Saya yang menyatakan



Neylil Khasna' Faizah, S.Pd.I

NIM: 1420410185



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : HASIL BELAJAR KEMAHIRAN KALAM SISWA PROGRAM  
EKSTRAKURIKULER DAN NON EKSTRAKURIKULER  
*MUHĀDATSAH* (Studi Komparasi di MAN Gondangrejo Tahun Ajaran  
2015/2016)

Nama : Neylil Khasna' Faizah, S. Pd.I.  
NIM : 1420410185  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tanggal Ujian : 28 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : HASIL BELAJAR KEMAHIRAN KALAM SISWA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DAN NON EKSTRAKURIKULER *MUHĀDATSAH* (Studi Komparasi di MAN Gondangrejo Tahun Ajaran 2015/2016)

Nama : Neylil Khasna' Faizah, S. Pd.I.

NIM : 1420410185

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sumarni, M. Pd.

Penguji : Dr. Sukiman, M. Pd.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Juni 2016

Waktu : 10.30 wib.

Hasil/Nilai : 88,25/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

(  )  
(  )  
(  13/16  
7 )

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**HASIL BELAJAR KEMAHIRAN KALAM SISWA  
PROGRAM EKSTRA DAN NON EKSTRA MUHADATSAH  
(Studi Komparasi di MAN Gondangrejo Tahun Ajaran 2015/2016)**

Yang ditulis oleh:

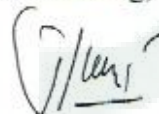
Nama : Neylil Khasna' Faizah, S.Pd.I  
NIM : 1420410185  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Pembimbing,



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

## MOTTO

" إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ "

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka  
mengubah keadaan diri mereka sendiri”<sup>1</sup>

Q.S. Ar-ra'du [13]: 11

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Syamil al-Qur'an*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 250.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Tesis ini saya persembahkan untuk:*

*Almamater tercinta*

*Program Studi Pendidikan Islam*

*Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab*

*Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 10 September 1987 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	za'	Z	Zet
س	sin	S	Es

ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	Gh	Ghe
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	apostrof

ي	ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

## B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

سنة	Sunnah
علة	'illah

## C. *Ta' marbuṭah*

### 1. *Ta' marbuṭah* di akhir kata ditulis *h*

كتابة	<i>kitābah</i>
الجامعة	<i>al-Jāmi'ah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

### 2. Bila *ta' marbuṭah* diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

مقارنة المذاهب	<i>Muqāranah al-Māzahib</i>
----------------	-----------------------------

## D. Vokal Pendek

1	_____	fathah	Ditulis	a
---	-------	--------	---------	---

2	_____	kasrah	Ditulis	i
3	_____	ḍammah	Ditulis	u

### E. Vokal Panjang

fathah + alif كاتبَة	Ditulis	<i>ā</i> <i>kātibah</i>
fathah + ya' mati تَرْضَى	Ditulis	<i>ā</i> <i>tarḍā</i>
Kasrah + ya' mati رَحِيم	Ditulis	<i>ī</i> <i>rahīm</i>
ḍammah + wawu mati سَلُوك	Ditulis	<i>ū</i> <i>sulūk</i>

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati غَيْرِهِمْ	Ditulis	<i>ai</i> <i>gairihim</i>
fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَعْنُ شُكْرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

### 1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

### 2. Bila diikuti huruf syamsiyah

الرّسالة	Ditulis	<i>Ar-Risālah</i>
النّساء	Ditulis	<i>An-Nisā'</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

أهل الكتاب	Ditulis	<i>Ahl al-Kitāb</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## ABSTRAK

**Neylil Khasna' Faizah**, Hasil Belajar Kemahiran *Kalām* Siswa Program Ekstrakurikuler dan Non Ekstrakurikuler *Muhādatsah* (Studi Komparasi di MAN Gondangrejo Tahun Ajaran 2015/2016) **Tesis, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar kemahiran *Kalām* Siswa Program Ekstrakurikuler dan Non Ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan untuk mengetahui efektivitas program Ekstrakurikuler *Muhādatsah* dengan mengkomparasikan hasil belajar siswa yang mengikuti program Ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan yang tidak mengikuti program Ekstrakurikuler *Muhādatsah*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Komparatif dengan menggunakan model penelitian *Expose Facto*. Subjek penelitian adalah guru ekstra *Muhādatsah* MAN Gondangrejo Karanganyar berjumlah 1 orang, siswa kelas X program ekstra *Muhādatsah* dan non ekstra *Muhādatsah* MAN Gondangrejo berjumlah 50 siswa. Data diperoleh menggunakan observasi, wawancara, dan tes untuk membandingkan hasil belajar kemahiran *kalām* siswa terhadap siswa yang mengikuti program Ekstrakurikuler *Muhādatsah*. Data dianalisis dengan analisis Deskriptif Kualitatif dan Komparatif Kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Hasil belajar kemahiran *Kalām* pada siswa kelas X yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 dengan kategori sangat rendah persentasenya sebanyak 4%, kategori rendah persentasenya sebanyak 8%, kategori cukup persentasenya sebanyak 20%, kategori tinggi persentasenya sebanyak 40%, dan kategori sangat tinggi persentasenya sebanyak 28%. Diperoleh rata-rata (*mean*) dari nilai siswa kelas X yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo sebesar 91,72 termasuk dalam nilai kemahiran *Kalām* dengan kategori tinggi. Sedangkan hasil belajar kemahiran *Kalām* pada siswa kelas X yang tidak mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* dengan kategori sangat rendah persentasenya sebanyak 4%, kategori rendah persentasenya sebanyak 28%, kategori cukup persentasenya sebanyak 16%, kategori tinggi persentasenya sebanyak 36%, dan kategori sangat tinggi persentasenya sebanyak 16%. Diperoleh rata-rata (*mean*) dari nilai siswa kelas X yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo sebesar 81,76 termasuk dalam nilai kemahiran *Kalām* dengan kategori cukup. 2) Adanya perbedaan hasil belajar kemahiran *Kalām* yang signifikan antara siswa yang mengikuti program Ekstrakurikuler dan non Ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo Karanganyar. Hal ini berdasarkan hasil analisis Uji Beda *Mean* dan pengujian hipotesis yang menggunakan *Independent Sample t-Test* yang diperoleh dari kedua kelas yaitu kelas ekstra *Muhādatsah* dan non ekstra *Muhādatsah*. Hasil analisis Uji Beda *Mean* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas ekstra *Muhādatsah* lebih besar dari pada kelas non ekstra *Muhādatsah*, yaitu 91,72 dan 81,56, dengan selisih rata-rata sebesar 10,16. Dan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan *Independent Sample t-Test* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,086 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 0,679 ( $8,086 > 0,679$ ) dengan taraf signifikan 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa program Ekstrakurikuler *Muhādatsah* adalah program yang efektif untuk meningkatkan kemahiran *Kalām* siswa.

**Kata kunci: Hasil Belajar Kemahiran *Kalām*, *Muhādatsah*.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين نحمده و نستعينه و نستغفره و نعوذ بالله من شرور أنفسنا و من سيئات أعمالنا من يهده الله فهو المهتدي و من يضلله الله فلا هادي له، أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا عبده و رسوله صلى الله عليه و سلم و على اله و أصحابه و من سلك سبيله و اهتدى بهداه و سلم تسليما كثيرا.

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan nikmat, taufiq dan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“HASIL BELAJAR KEMAHIRAN KALAM SISWA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DAN NON EKSTRAKURIKULER MUHĀDATSĀH (Studi Komparasi di MAN Gondangrejo Tahun Ajaran 2015/2016)”**. Akan tetapi, karena kemampuan peneliti yang terbatas, peneliti merasa banyak kekurangan yang terdapat dalam tesis ini baik dari segi penulisan maupun dalam menganalisis data. Oleh karena itu, peneliti sangat berharap agar para pembaca memberikan kritik, saran, serta arahan.

Pada kesempatan kali ini, peneliti menghaturkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan Bapak Prof. Dr.

Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Ro'fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D. dan Bapak Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D. sebagai ketua dan sekretaris prodi PI.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini dengan penuh kesabaran.
4. Seluruh Dosen dan staf Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Drs. Saiful Munir, selaku kepala MAN Gondangrejo Karanganyar yang telah memberikan ijin dan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di MAN Gondangrejo Karanganyar.
6. Guru ekstra *Muhādatsah*, staf Tata Usaha, siswa kelas ekstrakurikuler *Muhādatsah*, siswa non ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo Karanganyar yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.
7. Bapak Slamet Kiromi dan Siti Muslikhah yang telah mendidik dan mendoakan untuk kesuksesan peneliti. Dwi Arini Zubaidah dan Zahrotul 'Aliyah As-sholikhah yang memberikan motivasi tiada henti agar peneliti menyelesaikan tesis ini.
8. Seluruh rekan-rekan PBA C Pascasarjana 2014 yang sudah memberikan bantuan dan informasi kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.



Peneliti berharap, semoga hasil penelitian tesis ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya pengajar bahasa Arab.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Peneliti



Neylil Khasna' Faizah, S.Pd.I



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DEWAN PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Berfikir .....	11
F. Hipotesis .....	13
G. Metode Penelitian .....	13

H. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>25</b>
A. Pembelajaran Kemahiran <i>Kalām</i> .....	24
1. Hakikat tentang Pembelajaran Kemahiran <i>Kalām</i> .....	24
2. Dasar Teori tentang Pembelajaran Kemahiran <i>Kalām</i> .....	28
3. <i>Muhādatsah</i> sebagai salah satu Program Pembelajaran Kemahiran <i>Kalām</i> .....	39
B. Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> .....	43
1. Hakikat tentang Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> .....	43
2. Evaluasi Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> .....	44
3. Aspek Penilaian Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> .....	47
<b>BAB III GAMBARAN UMUM MAN GONDANGREJO KARANGANYAR.....</b>	<b>53</b>
A. Letak Geografis .....	53
B. Sejarah Berdirinya MAN Gondangrejo.....	54
C. Visi dan Misi .....	57
D. Struktur Organisasi.....	58
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan .....	58
F. Kurikulum .....	61
G. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	62
H. Program Ekstrakurikuler <i>Muhādatsah</i> .....	63
I. Sarana Prasarana.....	70

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN dan ANALISIS DATA</b>	
<b>PENELITIAN.....</b>	<b>74</b>
A. Hasil Penelitian .....	74
1. Deskripsi Data tentang Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> Siswa Ekstrakurikuler <i>Muhādatsah</i> .....	74
2. Deskripsi Data tentang Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> Siswa non Ekstrakurikuler <i>Muhādatsah</i> .....	79
C. Analisis Data Penelitian.....	83
1. Uji Persyaratan .....	83
2. Analisis Uji Hipotesis .....	86
D. Pembahasan .....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan.....	91
B. Implikasi .....	92
C. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Pedoman Penilaian Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> ..... 22
Tabel 3.1	Keadaan Guru ..... 59
Tabel 3.2	Keadaan Siswa ..... 60
Tabel 3.3	Keadaan karyawan ..... 61
Tabel 3.4	Kondisi Bangunan ..... 70
Tabel 3.5	Kondisi Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran ..... 71
Tabel 3.6	Kondisi Sarana Prasarana Pendukung Lainnya ..... 72
Tabel 4.1	Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> Siswa Program Ekstrakurikuler <i>Muhādatsah</i> ..... 75
Tabel 4.2	Interval Nilai Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> Siswa Program Ekstrakurikuler <i>Muhādatsah</i> ..... 77
Tabel 4.3	Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> Siswa Program Ekstrakurikuler <i>Muhādatsah</i> ..... 78
Tabel 4.4	Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> Siswa non Program Ekstrakurikuler <i>Muhādatsah</i> ..... 79
Tabel 4.5	Interval Nilai Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> Siswa non Program Ekstrakurikuler <i>Muhādatsah</i> ..... 82
Tabel 4.6	Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> Siswa non Program Ekstrakurikuler <i>Muhādatsah</i> ..... 82
Tabel 4.7	Ouput Uji Normalitas Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> Siswa .. 84
Tabel 4.8	Ouput Uji Homogenitas Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> Siswa 85
Tabel 4.9	Ouput Uji Hipotesis t-Test ..... 87

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Pedoman Observasi..... 99
Lampiran 2	Instrumen Wawancara..... 100
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi..... 102
Lampiran 4	Catatan Lapangan Observasi Pembelajaran <i>Muhādatsah</i> Pertemuan I ..... 103
Lampiran 5	Catatan Lapangan Observasi Pembelajaran <i>Muhādatsah</i> Pertemuan II ..... 107
Lampiran 6	Catatan Lapangan Observasi Pembelajaran <i>Muhādatsah</i> Pertemuan III..... 110
Lampiran 7	Format Penilaian Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> Siswa Program Ekstrakurikuler <i>Muhādatsah</i> dan non Ekstrakurikuler <i>Muhādatsah</i> ..... 114
Lampiran 8	Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> Siswa Program Ekstrakurikuler <i>Muhādatsah</i> ..... 115
Lampiran 9	Hasil Belajar Kemahiran <i>Kalām</i> Siswa non Ekstrakurikuler <i>Muhādatsah</i> ..... 116
Lampiran 10	Struktur Organisasi MAN Gondangrejo Karanganyar..... 117
Lampiran 11	Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di MAN Gondangrejo Karanganyar ..... 118
Lampiran 12	Teks <i>Hiwār</i> Siswa Program Ekstrakurikuler <i>Muhādatsah</i> .... 119
Lampiran 13	Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing..... 131
Lampiran 14	Surat Ijin Peneleitian di MAN Gondangrejo Karanganyar .... 132
Lampiran 15	Surat Keterangan Penelitian di MAN Gondangrejo Karanganyar ..... 133
Lampiran 17	Daftar Riwayat Hidup ..... 134

Lampiran 16 Dokumentasi gambar foto penelitian di MAN Gondangrejo  
Karanganyar ..... 136



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah banyak mengalami perkembangan. Hal ini terbukti dengan pembelajaran bahasa Arab yang sudah dimulai dari pendidikan anak usia dini, atau mulai TK sampai perguruan tinggi.<sup>2</sup> Adanya pembelajaran bahasa Arab di sekolah, perguruan tinggi dan lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya menunjukkan keseriusan untuk memajukan sistem dan mutunya. Bahasa Arab dipelajari karena dua alasan. *Pertama* karena ia bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila kita ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. *Kedua* karena ia bahasa agama yang mengharuskan pemeluknya mempelajarinya minimal untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab.<sup>3</sup> Perkembangan pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa tantangan tersendiri. Salah satu tantangan tersebut adalah metode dalam pembelajaran bahasa Arab bagi setiap guru khususnya guru bahasa Arab.

Ada beberapa metode pengajaran bahasa Arab, diantaranya yaitu; metode *Gramatika-Tarjamah*, metode *Mubāsyarah*, metode *Membaca*, metode *Audio-Lingual*, dan metode *Eklektik*.<sup>4</sup> Banyaknya metode dalam pengajaran bahasa Arab juga menuntut kecerdasan setiap guru untuk

---

<sup>2</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakrata: DIVA Press, 2012), hlm. 55.

<sup>3</sup> Abdul Mu'in, *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 2004), hlm. Vii.

<sup>4</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat Malang, 2009), hlm. 40.



memahami aspek yang berkaitan dengan hasil pembelajaran yaitu dengan menciptakan teknik-teknik baru dalam pembelajaran bahasa Arab agar siswa menjadi lebih aktif, terampil, mampu menguasai, dan *māhir* dalam bahasa Arab.

Pengajaran bahasa Arab yang selama ini berjalan di berbagai madrasah atau sekolah pada umumnya masih menitikberatkan metode Gramatika-Tarjamah dan masih relatif kurang ditopang oleh faktor-faktor pembelajaran yang memadai. Tidak dipungkiri bahwa kurikulum memegang peranan penting bagi perjalanan sebuah proses belajar mengajar.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang sangat kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.<sup>5</sup>

Untuk menjadi guru diperlukan syarat – syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.<sup>6</sup>

Selain itu, guru harus peka terhadap perubahan-perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

---

<sup>5</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2002), hlm.1.

<sup>6</sup> Ibid., hlm. 5

Disinilah tugas guru untuk senantiasa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pendidikannya sehingga apa yang diberikan kepada siswanya tidak terlalu ketinggalan dengan perkembangan zaman.

Seorang guru harus mengerti dan memahami buku teks, mencari dan membaca buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk perluasan dan pendalaman materi, dan pengayaan dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Pernyataan tersebut mengungkapkan bahwa guru harus tepat dan cermat dalam memilih dan menggunakan sumber belajar dan bahan ajar tersebut. Terlebih lagi guru mata pelajaran bahasa Arab, yang dituntut membuat pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan inovatif sehingga membuat murid-murid tidak jenuh dan bosan.

Kegiatan belajar-mengajar bahasa Arab tidak hanya memberikan sejumlah materi tentang bahasa Arab kepada siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi yang lebih penting bagaimana agar materi tersebut dapat dipahami dan dapat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran Bahasa Arab mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, mulai dari untuk memahami Al-Qur'an dan hadits, untuk menguasai kitab-kitab berbahasa Arab sampai pada tujuan untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut terdapat empat

---

<sup>7</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 77

kemahiran berbahasa yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu *Istimā'*, *Kalām*, *Qiro'ah*, dan *Kitābah*.<sup>8</sup>

Keempat kemahiran tersebut saling terkait satu sama lain dalam proses mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik tidak hanya dengan menguasai maharah *Kalām* saja, akan tetapi *mahārah-mahārah* yang lain juga mendukung seseorang dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.

Aspek paling mendasar dari bahasa adalah alat komunikasi.<sup>9</sup> Karena apapun tujuan yang ingin dicapai seseorang dalam mempelajari bahasa asing, tujuan akhirnya ialah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik secara lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.<sup>10</sup> Namun pengajaran bahasa asing yang selama ini berlangsung di Indonesia kurang memperhatikan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Selama ini yang terjadi adalah pengajaran tentang bahasa bukan pengajaran berbahasa.

Kemahiran berbicara pada dasarnya adalah kemampuan berkomunikasi dua arah antara pembicara dengan pendengarnya.<sup>11</sup> Kemahiran berbicara ini dapat dicapai melalui beberapa latihan atau praktik dari apa yang didengar

---

<sup>8</sup> M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, Tanpa tahun), hlm. 9.

<sup>9</sup> Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 18.

<sup>10</sup> Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 56.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 23

dalam latihan mendengar.<sup>12</sup> Pembelajaran dalam kemahiran *Kalām* tidak hanya sekedar berbicara saja, banyak hal yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran kemahiran *Kalām* berlangsung di dalam kelas sehingga guru harus lebih sabar dalam mengajar.<sup>13</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa diarahkan pada kemampuan menggunakan bahasa dalam kegiatan sehari-hari, sehingga dalam belajarnya siswa diharapkan mampu membuat pertanyaan, memberikan jawaban, menuangkan ide, gagasan dan pendapatnya dalam berbagai hal selama proses pembelajaran.

Dengan adanya hal tersebut, seseorang yang ingin mahir berbicara bahasa Arab harus banyak berlatih mendengarkan bunyi-bunyi kata, kalimat, bahkan paragraf berbahasa Arab. Setelah mahir mendengarkan, kemudian berlatih dan praktik berbicara bahasa Arab. Lingkungan berbahasa juga sangat mendukung kemahiran seseorang dalam berbicara bahasa Arab aktif. Seperti yang ada di MAN Gondangrejo Karanganyar, sekolah ini mengadakan ekstrakurikuler *Muhādatsah*.

*Muhādatsah* adalah pembelajaran yang materinya disajikan melalui percakapan, dalam percakapan tersebut dapat terjadi antara guru dengan

---

<sup>12</sup> Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 191.

<sup>13</sup> Rusydi Ahmad Tho'imah, *Ta'lim Al-lughot Al-Arabiyyah Lighoiri Al-Natiqin Biha*, (Mesir, Al-Munadzomah Al-Islamiyah Lil Tarbiyah Wa Al-Ulum Wa Tsaqofah, 1989), hlm.1.

murid dan murid dengan murid sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kosakata yang semakin banyak.<sup>14</sup>

Kelebihan *Muhādatsah* adalah membiasakan siswa untuk gemar berbicara Bahasa Arab di kelas maupun di luar kelas sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang menggunakan model *Muhādatsah* akan lebih cepat menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab daripada siswa yang tidak menggunakan model ini dalam pembelajaran bahasa Arab.

MAN Gondangrejo Karanganyar adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berciri khas islam di bawah naungan kementerian agama. MAN Gondangrejo Karanganyar adalah madrasah percontohan yang sampai saat ini tetap bertahan menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya di saat madrasah-madrasah yang lain sudah tidak menggunakan kurikulum tersebut.

Menurut fakta temuan peneliti, madrasah tersebut memperoleh input siswa dua kali lipat dari tahun sebelumnya pada tahun ajaran sekarang.<sup>15</sup> Akan tetapi mereka mempunyai latar belakang sekolah asal yang berbeda, dari agama maupun dari umum. Hal tersebut mempengaruhi penguasaan mereka pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya kemahiran *Kalām*. Karena di sekolah umum tidak ada mata pelajaran bahasa Arab. Untuk tahun ajaran 2015/2016 terdapat sekitar 35% siswa berasal dari sekolah umum.

---

<sup>14</sup> Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2011), hlm. 66.

<sup>15</sup> Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 11 Januari 2016

Penguasaan siswa yang berasal dari sekolah sangat rendah, bahkan ada sekitar 10% dari mereka yang belum menguasai huruf *Hijāiyyah* dengan baik dan benar. Untuk mengatasi masalah tersebut, MAN Gondangrejo mengadakan program ekstrakurikuler *Muhādatsah* yang dimulai pada bulan Agustus tahun ajaran 2015/2016 untuk siswa yang penguasaan bahasa Arabnya sangat rendah.

Selama ini program ekstrakurikuler tersebut belum pernah diuji keefektivitasannya. Untuk itu peneliti berusaha mengukur efektivitas program ekstrakurikuler *Muhādatsah* tersebut dengan mengkomparasikan hasil belajar siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan yang tidak mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah*. Efektivitasnya akan dicapai program ekstrakurikuler *Muhādatsah* ini apabila ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti program tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan dengan mengadakan penelitian tentang “Hasil Belajar Kemahiran *Kalām* Siswa Program ekstrakurikuler dan Non ekstrakurikuler *Muhādatsah* (Studi Komparasi di MAN Gondangrejo Tahun Ajaran 2015/2016).

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas arah penelitian, maka peneliti memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar kemahiran *Kalām* siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan yang tidak mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo Karanganyar ?

2. Adakah perbedaan hasil belajar kemahiran *Kalām* yang signifikan antara siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler dan non ekstrakurikuler *Muhādatsah*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar kemahiran *Kalām* siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan yang tidak mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo Karanganyar.
- b. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kemahiran *Kalām* yang signifikan antara siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler dan non ekstrakurikuler *Muhādatsah*.

### **2. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan agar hasil yang dicapai dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai sumbangan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.

#### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam merancang program ekstrakurikuler yang menunjang pembelajaran bahasa Arab di kelas bagi lembaga pendidikan yang telah menerapkan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang diterapkan atau diwajibkan.

#### D. Kajian Pustaka

Setelah peneliti melakukan penelusuran ke beberapa sumber pustaka, ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan kemahiran berbahasa arab, diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Fatchiatuzahro dengan judul “*Peran Lingkungan Bahasa Arab dalam Mengasah Kemahiran Berbahasa Arab (Studi Evaluatif di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin, Gresik, Jawa Timur)*”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan pelaksanaan program bahasa Arab dan peran program tersebut di pondok pesantren Mambaus Sholihin, Gresik.

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa: (1) lingkungan bahasa Arab pondok pesantren Mambaus Sholihin putri terbentuk dua jenis lingkungan yaitu formal dan non formal adapun strateginya adalah menyediakan pengurus bahasa Arab yang kompeten dan melaksanakan kegiatan-kegiatan kebahasaan Arab dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengajaran bahasa Arab. (2) Peran lingkungan bahasa Arab bagi pengembangan kemahiran bahasa Arab termaktub dalam enam poin kelebihanannya yang pada intinya yaitu meningkatkan kemahiran bahasa Arab santri serta mengasah keterampilan menguasai kitab kuning.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Fatchiatuzahro, *Peran Lingkungan Bahasa Arab dalam Mengasah Kemahiran Berbahasa Arab (Studi Evaluatif di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin, Gresik, Jawa Timur)*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. vii



Bagus Jazuli menulis dalam tesisnya yang berjudul “*Pengelolaan Bahasa Arab dan Peranannya dalam Mengasah Kemahiran Kalām di Pondok Pesantren Modern Raden Paku, Trenggalek, Jawa Timur*”,<sup>17</sup> dia memaparkan pengelolaan lingkungan bahasa Arab berkenaan dengan pengembangan kemahiran aspek kalām. Dalam penelitiannya, ia mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan bahasa seperti pengajar, pengurus, kegiatan dan sarana-prasarana. Tesis ini mengkaji tentang lingkungan bahasa pada pelaksanaan dan perannya terhadap penguasaan *Kalām*. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan tentang perbandingan hasil belajar kemahiran *Kalām* siswa program ekstrakurikuler dan non ekstrakurikuler *Muhādatsah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Subhan Fathu Alam dengan judul “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemberian Hukuman Terhadap kemahiran Bahasa Arab Siswa Pondok Pesantren Al-Iman Putra Ponorogo Tahun Ajaran 2011/2012*”, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan hukuman terhadap kemahiran berbahasa. Dari hasil yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara motivasi dan hukuman terhadap kemahiran bahasa Arab.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Muhammad Bagus Jazuli, *Pengelolaan Bahasa Arab dan Peranannya dalam Mengasah Kemahiran Kalām di Pondok Pesantren Modern Raden Paku, Trenggalek, Jawa Timur*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm iv.

<sup>18</sup> Subhan Fathu Alam, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemberian Hukuman Terhadap kemahiran Bahasa Arab Siswa Pondok Pesantren Al-Iman Putra Ponorogo Tahun Ajaran 2011/2012*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 101.

Penelitian Hadi Thoyib yang berjudul “*Metode Pembelajaran kemahiran Berbahasa Arab (Studi Kasus di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi)*”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjabarkan metode-metode dan hambatan-hambatan dalam pembelajaran kemahiran berbahasa Arab pada mata kuliah bahasa Arab di jurusan PBA IAIN STS Jambi.

Hasil penelitian menunjukkan metode-metode yang digunakan dalam kemahiran bahasa Arab adalah: a) mata kuliah Istima’ menggunakan metode Audiolingual, b) mata kuliah Muhādatsah menggunakan metode Langsung, c) mata kuliah Muthala’ah menggunakan metode Intiqoiyyah (metode Membaca dan metode Herbart), d) mata kuliah Insyā’ menggunakan metode Herbart atau metode lain yang sesuai dengan kompetensi materi Insyā’.<sup>19</sup>

Setelah mengkaji kekurangan dan kelebihan penelitian-penelitian tersebut, penulis berharap penelitiannya akan melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan penulis lakukan mengkaji tentang perbandingan hasil belajar siswa yang hanya fokus pada kemahiran *Kalām*.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Komparatif dengan model penelitian *Expose Facto*.

Penelitian Kuantitatif Komparatif adalah penelitian yang menampilkan

---

<sup>19</sup> Hadi Thoyib, *Metode Pembelajaran kemahiran Berbahasa Arab ( Studi Kasus di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah Istitut Agama Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi)*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 115.

data dalam angka dan data dikomparasikan kemudian data dianalisis dengan teknik statistik. Ciri khas dari penelitian Kuantitatif adalah pada pengumpulan data yang berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan.<sup>20</sup>

Sedangkan model penelitian *Expose Facto* menurut Deni Dermawan adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.<sup>21</sup> Peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap suatu fenomena, karena dalam model penelitian ini, seorang peneliti menyelidiki secara empiris terhadap suatu fenomena yang telah terjadi.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Pemilihan untuk tempat penelitian adalah MAN Gondangrejo Karanganyar. Alasan pemilihan tempat dan waktu adalah : a) karena MAN Gondangrejo Karanganyar memiliki siswa yang berasal dari berbagai macam lembaga pendidikan tingkat sekolah menengah pertama, b) agar memberi manfaat bagi perkembangan pembelajaran MAN Gondangrejo.

---

<sup>20</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. (Malang: UIN- MALIKI PRESS, 2008), hlm. 181.

<sup>21</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2013), hlm. 41.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan terhitung dari tanggal 22 Februari 2016 sampai tanggal 24 Maret 2016.

## 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti menentukan sumber data yang akan diteliti terlebih dahulu. Peneliti mengambil beberapa sampel dari populasi yang ada di MAN Gondangrejo Karanganyar. Populasinya adalah seluruh siswa kelas X di MAN Gondangrejo Karanganyar yang berjumlah 261 siswa. Mengenai pengambilan sampel, maka peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.<sup>22</sup>

Penelitian ini bersifat Komparatif, membandingkan dua objek yang berbeda. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 261 siswa. Terbagi menjadi 25 siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan 236 siswa yang tidak mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah*. Karena objek penelitian lebih dari 100, maka siswa diambil 10% sebagai objek penelitian.

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2006), hlm. 134.

Adapun 20% dari keseluruhan siswa kelas X MAN Gondangrejo Karanganyar adalah 50 siswa. Sedangkan jumlah masing-masing yang diteliti haruslah sama sehingga akan diambil 25 dari keseluruhan siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan 21 dari 236 siswa yang tidak mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah*. Kemudian untuk mengambil 50 dari 261 siswa kelas X MAN Gondangrejo Karanganyar, peneliti menggunakan cara undian, sehingga benar-benar tidak ada rekayasa.

#### **4. Variabel Penelitian**

##### **a. Variabel Bebas (Variabel Independen)**

Variabel bebas (Variabel Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Variabel Dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini berupa variabel stimulus untuk mendapatkan perubahan pada penguasaan kemahiran *Kalām* siswa, yaitu program ekstrakurikuler *Muhādatsah*.

##### **b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)**

Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kemahiran *Kalām* siswa.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa gambar tentang pelaksanaan pembelajaran *Muhādatsah*. Selain itu peneliti juga mengambil data tentang letak geografis, sejarah berdirinya MAN Gondangrejo Karangayar, profil sekolah, visi-misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, kurikulum dan sarana prasarana.

### b. Observasi

Obesrvasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Jenis Observasi yang dipakai adalah Observasi tak terstruktur. Dalam hal ini, peneliti tidak mempersiapkan catatan tentang tingkah laku tertentu apa saja yang harus diamati. Peneliti mengamati arus peristiwa dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian dianalisis.<sup>24</sup> Peneliti mengamati kondisi gedung, kelas, lingkungan, sarana-prasarana, prestasi, hasil belajar, proses pembelajaran *Muhādatsah*, gaya belajar siswa, dll di MAN Gondangrejo Karanganyar.

---

<sup>23</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 221.

<sup>24</sup> Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: UGM PRESS, 2006), hlm. 74.

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>25</sup> Pada penelitian ini, metode tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kemahiran *Kalām* siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan yang tidak mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo Karanganyar.

d. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>26</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang pada umumnya hanya dapat diperoleh dengan komunikasi secara langsung. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan:

- a. Guru ekstrakurikuler *Muhādatsah* MAN Gondangrejo Karanganyar.
- b. Waka Kurikulum MAN Gondangrejo Karanganyar.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 223.

<sup>26</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Peneletian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 64.

- c. Siswa kelas X program ekstrakurikuler *Muhādatsah* MAN Gondangrejo Karangayar.

## 6. Uji Persyaratan

Sebelum data-data yang diperoleh tentang kemahiran *Kalām* Siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan yang tidak mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* di Uji Hipotesis, maka terlebih dulu dilakukan Uji Persyaratan untuk data-data tersebut. Uji Persyaratan yang digunakan untuk penelitian Kuantitatif Komparatif adalah Uji Normalitas dan Homogenitas. Dalam melakukan kedua Uji tersebut peneliti menggunakan *software SPSS versi 23 for windows*. Dan hasilnya akan langsung muncul pada output perhitungan.

## 7. Analisis Data Penelitian

Setelah melakukan uji Normalitas dan uji Homogenitas pada data yang telah dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan tujuan data yang diperoleh dapat diinterpretasikan sesuai dengan kajian dan jenis keadaan. Untuk mendapatkan data yang valid, maka diperlukan analisis dan interpretasi data secara kritis.

Analisis dilakukan setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul. Setelah itu, data dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis sumber data, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh sumber data, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk



menguji hipotesis yang telah diajukan dengan bantuan *SPSS versi 23 for windows*.

Dalam analisis uji hipotesis penelitian ini, perhitungan dilakukan dengan melihat nilai siswa dari tes kemahiran *Kalām* yang berupa praktik *hiwār* dari siswa yang ikut program ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan non ekstrakurikuler *Muhādatsah*. Kedua data tersebut diuji *T-test (Independent Sample Test)*. Berikut ini tabel hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *t (Independent Sample Test)*.

## **8. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data-data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>27</sup> Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Pedoman observasi ketika melakukan pengamatan di MAN Gondangrejo Karanganyar.
- b. Daftar dokumen ketika melakukan dokumentasi.
- c. Pedoman wawancara yang akan digunakan ketika melakukan wawancara dengan WAKA Kurikulum, guru, dan murid tentang sejarah MAN Gondangrejo, kurikulum yang digunakan, dan pembelajaran *Muhādatsah*
- d. Tes untuk mendapatkan nilai dari hasil belajar kemahiran *Kalām* siswa kelas X yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm 74

yang tidak mengikuti ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo Karanganyar. Tes yang digunakan adalah tes lisan yang berupa tes *hiwār* berbahasa Arab.

1) Indikator penilaian

- a) Mengucapkan kalimat dalam dengan *hiwār* baik dan benar.
- b) Melakukan tanya jawab dengan intonasi yang tepat.
- c) Menempatkan tekanan pada kata-kata tertentu dengan tepat.
- d) Berbicara dengan lancar ketika melakukan praktik *hiwār*
- e) Berani melakukan praktik *hiwār* di depan kelas.

2) Bentuk Instrumen Tes

Bentuk instrumen tes lisan untuk mengukur kemahiran *Kalām* adalah berupa naskah *hiwār* yang akan dipraktikkan siswa.

تكلّم مع إخوانك كما يلي!

الهواية

المدرّس : ما هوايتك يا عبد الله!

عبد الله : هوايتي الرّسم، عندي جناح خاصّ للرّسم و هذه

رسومات

المدرّس : هذا رسم جميل، أنت رسّام جيّد يا عبد الله!

عبد الله : أنظر يا أستاذي! هذا رسم البيت، و هذه رسم حديقة

الحيوانات. و هذه الخطوط العربيّة مثل النّسخ و الرّقعة

و الثّلت و الكوفي و غيرها، و هذا الخطّ حصل على

كأس البطولة على المستوى القومي هذا العام.

المدرّس : عظيم،... هذا الخطّ جميل جدّا، أنت تستعمل ألوانا جميلة، يا عبد الله؟

عبد الله : نعم يا أستاذي. هذه رسم المدرسة و انظر! هم طلابّ أمام المدرسة، الطّلابّ يلعبون كرة القدم.

المدرّس : و هذا رسم الملعب للبنات، هنّ يلعبن كرة السّلة و كرة الطّائرة.

عبد الله : أنا استعمل كلّ الألوان في رسوماتي.

المدرّس : أنت ترسم جيّدا يا عجب الله، و أرجو أن تكون رسّاما معروفا.

عبد الله : سأشترك في معرض الرّسم على المستوى القوميّ بجاكرتا<sup>28</sup>

### 3) Pedoman Penilaian Hasil Belajar Kemahiran *Kalām* Siswa

Adapun aspek yang dinilai yaitu;

- a) Pengucapan
- b) Intonasi kalimat
- c) Penempatan tekanan
- d) Kelancaran
- e) Keberanian

Peneliti memilih kelima aspek tersebut dengan pertimbangan telah mencakup aspek kebahasaan dan non kebahasaan dalam penilaian keterampilan *Kalām*. Dengan rincian tiga aspek kebahasaan yang terdiri dari pengucapan, intonasi kalimat dan

<sup>28</sup>Masrukin dan Devi Apriyanto Nasir, *Durus Al-Lughoh Al-'arobiyyah*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), hlm. 57-58.

penempatan tekanan. Dan dua aspek non kebahasaan yang terdiri dari kelancaran dan keberanian. Adapun aspek yang diukur sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Pedoman Penilaian Hasil Belajar Kemahiran *Kalām* Siswa**

<b>NO</b>	<b>Aspek yang Diukur</b>	<b>Skor</b>	<b>Patokan</b>
1	Pengucapan	17-20	Pengucapan kata/kalimat sangat jelas, terang, keras, tidak mengandung kesalahan sama sekali atau benar
		13-16	Pengucapan kata/kalimat jelas (kesalahan tidak lebih dari 2X)
		9-12	Pengucapan kata/kalimat jelas (kesalahan antara 3X sampai 5X)
		5-8	Pengucapan kata/kalimat tidak jelas (kesalahan antara 6X sampai 9X)
		2-4	Pengucapan kata/kalimat sangat tidak jelas (kesalahan lebih dari 9X)
2	Intonasi Kalimat	17-20	Intonasi kalimat dalam berbicara sangat tepat dan tidak ada kesalahan
		13-16	Intonasi kalimat dalam berbicara sesuai (kesalahan tidak lebih dari 2X)
		9-12	Intonasi kalimat dalam berbicara cukup tepat (kesalahan antara 3X sampai 5X)
		5-8	Intonasi kalimat dalam berbicara tidak tepat (kesalahan antara 6X sampai 9X)
		2-4	Intonasi kalimat dalam berbicara sangat tidak tepat (kesalahan lebih dari 9X)
3	Tekanan	17-20	Penempatan tekanan dalam berbicara sangat sesuai dengan bentuk kalimat

			dalam berbicara dan tidak ada kesalahan
		13-16	Penempatan tekanan dalam berbicara sesuai dengan bentuk kalimat dalam berbicara (kesalahan tidak lebih dari 2X)
		9-12	Penempatan tekanan dalam berbicara cukup sesuai dengan bentuk kalimat dalam berbicara (kesalahan antara 3X sampai 5X)
		5-8	Penempatan tekanan dalam berbicara sangat sesuai dengan bentuk kalimat dalam berbicara (kesalahan antara 6X sampai 9X)
		2-4	Penempatan tekanan dalam berbicara sangat kurang sesuai dengan bentuk kalimat dalam berbicara (kesalahan lebih dari 9X)
4	Kelancaran berbicara	17-20	Berbicara sangat lancar dan jelas.
		13-16	Berbicara lancar dan jelas.
		9-12	Berbicara cukup lancar dan jelas (sedikit tersendat-sendat)
		5-8	Berbicara kurang lancar dan jelas (sering tersendat-sendat).
		2-4	Berbicara sangat kurang lancar dan jelas (terbata-bata ketika berbicara).
5	Keberanian	17-20	Berbicara dengan sangat percaya diri dan tegas (penuh dengan keberanian).
		13-16	Berbicara dengan percaya diri dan tegas (berani).
		9-12	Berbicara dengan cukup percaya diri dan tegas (tidak kaku).
		5-8	Berbicara dengan kurang percaya diri dan tegas (kaku).

		2-4	Berbicara dengan sangat kurang percaya diri dan tegas (sangat kaku dan penuh keraguan).
--	--	-----	---

## F. Sistematika Pembahasan

**Bab I:** Pendahuluan, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II:** Landasan Teori yang menjelaskan tentang pembelajaran kemahiran *Kalām* dan hasil belajar kemahiran *Kalām* Siswa, kerangka berpikir, dan hipotesis.

**Bab III:** Gambaran umum yang berkaitan dengan MAN Gondangrejo Karanganyar yang meliputi; sejarah berdiri, visi-misi, kondisi guru, kondisi karyawan, kondisi siswa, kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, program ekstrakurikuler *Muhādatsah*, dan sarana prasarana.

**Bab IV:** Merupakan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan tentang hasil belajar kemahiran *Kalām* siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan yang tidak mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo tahun ajaran 2015/2016.

**Bab V:** Penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan saran, serta rekomendasi yang dianggap konstruktif terutama berkaitan dengan kemampuan kemahiran *Kalām* siswa program ekstrakurikuler dan non ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo tahun ajaran 2015/2016.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Hasil Belajar Kemahiran *Kalām* Siswa Program Ekstrakurikuler dan Non Ekstrakurikuler *Muhādatsah* (Studi Komparasi di MAN Gondangrejo Tahun Ajaran 2015/2016)” pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar kemahiran *Kalām* pada siswa kelas X yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 dengan kategori sangat rendah pada interval 79-82 sebanyak 1 siswa (4%), kategori rendah pada interval 83-86 sebanyak 2 siswa (8%), kategori cukup pada interval 87-90 sebanyak 5 siswa (20%), kategori tinggi pada interval 91-94 sebanyak 10 siswa (40%), dan kategori sangat tinggi pada interval 95-98 sebanyak 7 siswa (28%). Diperoleh rata-rata (*mean*) dari nilai siswa kelas X yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo sebesar 91,72 termasuk dalam nilai kemahiran *Kalām* dengan kategori tinggi. Sedangkan hasil belajar kemahiran *Kalām* pada siswa kelas X yang tidak mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 dengan kategori sangat rendah pada interval 71-74 sebanyak 1 siswa (4%), kategori rendah pada interval 75-78 sebanyak 7 siswa (28%), kategori cukup pada interval 79-82 sebanyak 4 siswa (16%),

kategori tinggi pada interval 83-86 sebanyak 9 siswa (36%), dan kategori sangat tinggi pada interval 87-90 sebanyak 4 siswa (16%). Diperoleh rata-rata (*mean*) dari nilai siswa kelas X yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo sebesar 81,76 termasuk dalam nilai kemahiran *Kalām* dengan kategori cukup.

2. Ada perbedaan hasil belajar kemahiran *Kalām* yang signifikan antara siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler dan non ekstrakurikuler *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo Karanganyar. Hal ini berdasarkan hasil analisis Uji Beda *Mean* dan pengujian hipotesis yang menggunakan *Independent Sample t-Test* yang diperoleh dari kedua kelas yaitu kelas ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan non ekstrakurikuler *Muhādatsah*. Hasil analisis Uji Beda *Mean* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas ekstrakurikuler *Muhādatsah* lebih besar dari pada kelas non ekstrakurikuler *Muhādatsah*, yaitu 91,72 dan 81,56, dengan selisih rata-rata sebesar 10,16. Dan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan *Independent Sample t-Test* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,086 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 0,679 ( $8,086 > 0,679$ ) dengan taraf signifikan 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler *Muhādatsah* adalah program yang efektif untuk meningkatkan kemahiran *Kalām* siswa.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar kemahiran *Kalām* yang signifikan antara siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan non ekstrakurikuler *Muhādatsah* di



MAN Gondangrejo. Hasil belajar pada kelas ekstrakurikuler *Muhādatsah* lebih tinggi dari kelas non ekstrakurikuler *Muhādatsah* karena dalam kelas ekstrakurikuler *Muhādatsah* mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah*. Pembelajaran *Muhādatsah* adalah kegiatan pembelajaran yang melatih siswa untuk terampil berbicara menggunakan bahasa Arab khususnya pada kemahiran *Kalām*. Pembelajaran *Muhādatsah* ini menimbulkan perbedaan terhadap hasil belajar kemahiran *Kalām* siswa antara yang mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* dan tidak mengikuti program tersebut di MAN Gondangrejo. Oleh karena itu, Pembelajaran *Muhādatsah* ini efektif dan tepat untuk melatih siswa mampu berbicara menggunakan bahasa Arab.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian Hasil Belajar Kemahiran Kalām Siswa Program ekstrakurikuler dan Non ekstrakurikuler *Muhādatsah* (Studi Komparasi di MAN Gondangrejo Tahun Ajaran 2015/2016), saran yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi semua pihak, adalah sebagai berikut :

1. Dengan penelitian ini, diharapkan guru memperluas pengetahuan dan menambah wawasan tentang metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran *Muhādatsah*. Supaya pembelajaran lebih inovatif dan kreatif .
2. Dengan adanya hasil penelitian, siswa yang belum mengikuti program ekstrakurikuler *Muhādatsah* untuk segera berpartisipasi dalam program ekstrakurikuler ini. Agar supaya tercipta lingkungan sekolah berbahasa

Arab. Karena pembelajaran *Muhādatsah* efektif untuk melatih siswa berbicara menggunakan bahasa Arab.

3. Santri diharapkan lebih giat belajar agar hasil yang dicapai lebih maksimal.







# LAMPIRAN

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Agama, *Syamil al-Qur'an*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2013.
- Efendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- E, Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementas*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2003.
- Hamid, Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Hill, Winred F, *TEORI-TEORI PEMBELAJARAN Konsepsi, Komparasi, dan Signifikansi*, Bandung: Nusa Media, 2012.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009
- Kasiram, Moh, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2008.
- Khalilullah, M, *Media Pemebelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, Tanpa tahun.
- Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Semarang: Need's Press, 2009.
- Masrukin, *Durus Al-Lughoh Al-'arobiyyah*, Jakarta: Kementrian Agama, 2014.

- Mu'in, Abdul. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, Jakarta: Pustaka Al Husna, 2004.
- Muhammad, Abubakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: USAHA NASIONAL, 1981.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Narbuko, Cholid, *Metodologi Peneletian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakrata: DIVA Press, 2012.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2011
- Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakrya, 1994.
- Rosyidi, Abdullah Wahab & Mamluatul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Rumidi, Sukandar, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: UGM PRESS, 2006.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2012.
- Sudjana, Nana, *Menjadi Guru Dahsyat*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Sugiyono, *Statistika Dalam Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujanto, *Ketrampilan Berbahasa*, Jakarta: P2PLT, 1998

- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Bandung: Rineka Cipta, 2009.
- Tho'imah, Rusydi Ahmad, *Ta'lim Al-lughot Al-Arabiyyah Lighoiri Al-Natiqin Biha*, Mesir, Al-Munadzomah Al-Islamiyah Lil Tarbiyah Wa Al-Ulum Wa Tsaqofah, 1989.
- Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- \_\_\_\_\_, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, SUKSES Offset, 2014.
- Wassid, Iskandar, Iskandar Wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2009.
- Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

## **B. Skripsi, Tesis, dan Disertasi**

- Alam, Subhan Fathu, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemberian Hukuman Terhadap kemahiran Bahasa Arab Siswa Pondok Pesantren Al-Iman Putra Ponorogo Tahun Ajaran 2011/2012*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Fatchiatuzahro, *Peran Lingkungan Bahasa Arab dalam Mengasah Kemahiran Berbahasa Arab (Studi Evaluatif di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin, Gresik, Jawa Timur)*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Jazuli, Muhammad Bagus, *Pengelolaan Bahasa Arab dan Peranannya dalam Mengasah Kemahiran Kalām di Pondok Pesantren Modern Raden Paku, Trenggalek, Jawa Timur*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 201
- Thoyib, Hadi, *Metode Pembelajaran kemahiran Berbahasa Arab ( Studi Kasus di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah Istitut*

Agama Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi), Tesis,  
Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.





## LAMPIRAN I

### PEDOMAN OBSERVASI

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Hari/Tanggal observasi :

Berikut objek observasi yang dikumpulkan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

- a. Letak Geografis dan lingkungan sekitar MAN Gondangrejo Karanganyar.
- b. Keadaan guru, karyawan, dan siswa di MAN Gondangrejo Karanganyar.
- c. Kondisi gedung dan bangunan di MAN Gondangrejo Karanganyar
- d. Kondisi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dan pendukung lainnya di MAN Gondangrejo Karanganyar.
- e. Proses pelaksanaan program ekstra *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo Karanganyar.

## LAMPIRAN II

### INSTRUMEN WAWANCARA

#### A. WAKA Kurikulum

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di MAN Gondangrejo Karanganyar?
2. Berapa tahun MAN Gondangrejo Karanganyar menggunakan kurikulum tersebut?
3. Apa tujuan diadakannya program ekstra *Muhādatsah* di MAN Gondangrejo Karanganyar?
4. Sudah berapa tahun program tersebut diterapkan?

#### B. Guru Ekstra *Muhādatsah*

1. Apa saja yang anda siapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran *Muhādatsah*?
2. Apakah materi yang anda sampaikan pada pembelajaran *Muhādatsah* ini mengacu/sejalan pada mata pelajaran bahasa Arab?
3. Apakah guru menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar materi yang anda sampaikan?
4. Metode apa yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran *Muhādatsah*?
5. Strategi apa saja yang guru gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran *Muhādatsah*?
6. Apa saja bentuk kegiatan yang guru terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran *Muhādatsah*?

7. Apakah setiap pertemuan guru memberikan kosakata baru?
8. Media apa saja yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran *Muhādatsah*?
9. Bagaimana teknik evaluasi yang guru lakukan untuk mengukur penguasaan kemahiran *Kalām* siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *Muhādatsah*?

### C. Siswa/Siswi

1. Apakah siswa diwajibkan menggunakan bahasa Arab ketika proses pembelajaran sedang berlangsung ?
2. Apakah guru memberikan sanksi terhadap siswa yang tidak menggunakan bahasa Arab?
3. Berapa kali dalam seminggu pembelajaran *Muhādatsah* dilaksanakan?
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan siswa pada pelaksanaan pembelajaran *Muhādatsah*?
5. Apakah siswa memahami penjelasan yang guru sampaikan saat pelaksanaan pembelajaran *Muhādatsah*?
6. Apakah siswa sangat menyukai dan antusias untuk belajar bahasa Arab pada program ekstra *Muhādatsah* ini? Apa penyebabnya?

## LAMPIRAN III

### PEDOMAN DOKUMENTASI

**Poin-poin yang perlu didokumentasikan peneliti sebagai berikut:**

1. Mencatat Sejarah berdirinya MAN Gondangrejo Karanganyar
2. Kondisi umum dan lingkungan MAN Gondangrejo Karanganyar
3. Struktur organisasi MAN Gondangrejo Karanganyar
4. Mengambil dokumentasi berupa foto-foto berikut ini:
  - a) Tempat penelitian. meliputi: gedung, ruang kelas, dan tempat parkir
  - b) Aktifitas belajar-mengajar di ruang kelas
  - c) Wawancara dengan WAKA Kurikulum
  - d) Wawancara dengan siswa
  - e) Proses tes pengambilan nilai
  - f) Kegiatan pembelajaran *Muhādatsah*
5. Dan lain-lain (**Yang perlu dan penting untuk didokumentasikan**)

## LAMPIRAN IV

### CATATAN LAPANGAN PADA KEGIATAN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *MUHĀDATSĀH* di MAN GONDANGREJO KARANGANYAR

#### Pertemuan 1

Hari/tanggal : Selasa, 1 Maret 2016  
Jam : 13.30-15.15  
Tempat : Ruang Kelas IPA Unggulan

#### A. Pendahuluan dan Apersepsi dengan *Murāja'ah*

Siang itu cuaca panas menyengat, Ustadz Purwono memasuki ruang kelas X IPA Unggulan. Ruang kelas terletak di sebelah timur ruang guru, ketika memasuki ruangan tersebut Ustadz Purwono tidak merasa terlalu panas karena di kelas tersebut ada satu kipas angin yang menyala. Suasana kelas yang hening dan para siswa yang sedang khusyu' menunggu kedatangan Ustadz Purwono. Sebelum Ustadz membuka pembelajaran, beliau mengkondisikan siswa, kemudian Ustadz Purwono mengucapkan salam dengan tegas dan lantang sebagai pembuka pembelajaran. Kemudian Ustadz Purwono menyapa para siswa dan berkata “تَهَارِكُمُ السَّعِيدُ”, para siswa menjawab “سَعِيدُ الْمُبَارَكِ”. Ustadz Purwono menanyakan kabar siswa dengan bahasa Arab “كَيْفَ حَالِكُمْ؟”, kemudian para siswa menjawab “الْحَمْدُ لِلَّهِ إِنَّا بِخَيْرٍ”. Setelah itu Ustadz Purwono membimbing siswa untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Kemudian dilanjutkan mengabsen siswa. Setelah selesai

mengabsen siswa, Ustadz Purwono memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat untuk belajar bahasa Arab sebelum proses pembelajaran

Sebelum masuk pada materi selanjutnya, Ustadz Purwono menanyakan materi minggu lalu kepada para siswa, yaitu bab VIII yang berkaitan dengan مهنة (profesi). Beliau bertanya arti kosakata yang diberikan minggu lalu, yaitu:

- البيت
- الطَّيِّب
- السَّيَّارَة
- المهندس
- الصَّحْفِيّ

Siswa yang tidak bisa menjawab arti kosakata tersebut, diminta untuk berdiri selama 15 menit. Selain menanyakan arti kosakata, Ustadz Purwono bertanya dengan menggunakan اسم الإشارة sesuai fungsi *Mudzakkar-Muannatsnya* sambil menunjuk bendanya. Berikut pertanyaan yang diajukan Ustadz Purwono kepada siswa:

- ما هذا ؟ Ustadz Purwono menunjuk lampu
- ما هذه ؟ Ustadz Purwono menunjuk papan tulis
- ما ذلك ؟ Ustadz Purwono menunjuk lapangan
- ما تلك ؟ Ustadz Purwono menunjuk tempat sampah
- من أنت ؟ Ustadz Purwono menunjuk siswa bernama Ismi

## B. Kegiatan Inti

Ustadz Purwono menunjuk siswa bernama Ismi من أنت؟ Pada pertemuan kali ini, masuk pada bab IX, Ustadz Purwono memberikan delapan kosakata baru beserta artinya, cara memberikan kosakatanya dengan memperlihatkan gambar kosakata dahulu di tempel di papan tulis. Ustadz Purwono menanyakan arti dengan menggunakan fungsi *Huruf Istifhām* هل؟ ما هذه؟ و ما هذا؟ و ما هذا؟ من هذا؟ و ما هذا؟ و ما هذا؟ هل؟ *Huruf Istifhām* Pada pertemuan kali ini Ustadz Purwono menerapkan fungsi *Huruf Istifhām* baru, هل dan أ. Berikut ini tujuh kosakata baru yang diberikan Ustadz Purwono melalui dengan media kartu kosakata:

Pedagang :	تاجر ●
Guru :	مدرّس ●
Apel :	تفّاح ●
Burung :	عصفور ●
Sendok :	ملعقة ●
Kelas :	فصل ●
Perpustakaan :	مكتبة ●
Gelas :	كوب ●

Ustadz Purwono melafalkan delapan kosakata tersebut secara lisan satu persatu, kemudian para siswa diminta untuk menirukannya bersama-sama sampai benar-benar hafal. Jika ada yang kurang tepat melafalkannya, Ustadz Purwono langsung membenarkannya. Agar para siswa melafalkan kosakata

dengan baik benar sesuai dengan *makhrajnya*. Hal tersebut dilakukan berulang-ulang sampai dirasa siswa sudah melafalkan kosakata tersebut dengan baik dan benar. Kemudian, Ustadz Purwono menulis delapan kosakata baru tersebut di papan tulis. Selanjutnya, Ustadz Purwono membagi seluruh siswa ke dalam 5 kelompok untuk membuat dialog sederhana dengan menggunakan kosakata baru tersebut.

### C. Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi, masing-masing kelompok diminta untuk mempraktekkan dialog yang sudah dibuat di depan kelas. Bersamaan dengan itu, Ustadz Purwono dan kelompok lain menyimakinya. Setelah selesai kelima kelompok mempraktekkan dialog, Ustadz Purwono mengklarifikasi kesalahan-kesalahan siswa baik dari segi pengucapan, intonasi, tekanan suara, dll.

### D. Penutup

Sebelum menutup pembelajaran, Ustadz Purwono berpesan kepada para siswa untuk selalu belajar dan mengulang pelajaran yang telah dipelajari dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu Ustadz membimbing siswa untuk berdo'a dan menutup pembelajaran dengan salam penutup.



## LAMPIRAN V

### CATATAN LAPANGAN PADA KEGIATAN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *MUHĀDATSĀH* di MAN GONDANGREJO KARANGANYAR

#### Pertemuan 2

Hari/tanggal : Selasa, 1 Maret 2016  
Jam : 13.30-15.15  
Tempat : Ruang Kelas IPA Unggulan

#### A. Pendahuluan dan Apersepsi dengan *Murāja'ah*

Kelas yang digunakan untuk ekstrakurikuler *Muhādatsah* adalah kelas X IPA Unggulan. Ustadz Purwono memasuki ruang kelas X IPA Unggulan. Sebelum Ustadz membuka pembelajaran, beliau mengkondisikan siswa, kemudian Ustadz Purwono mengucapkan salam dengan tegas dan lantang sebagai pembuka pembelajaran. Kemudian Ustadz Purwono menyapa para siswa dan berkata “نهـاركم السـعيد”، para siswa menjawab “سعيد المـبارك”. Ustadz Purwono menanyakan kabar siswa dengan bahasa Arab “كيف حالكم؟”، kemudian para siswa menjawab “الحمد لله إننا بخير”. Setelah itu Ustadz Purwono membimbing siswa untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Kemudian dilanjutkan mengabsen siswa. Setelah selesai mengabsen siswa, Ustadz Purwono memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat untuk belajar bahasa Arab sebelum proses pembelajaran

Sebelum masuk pada materi selanjutnya, Ustadz Purwono menanyakan materi minggu lalu kepada para siswa, yaitu bab IX yang berkaitan dengan fungsi Huruf Istifhām ا dan هل dengan beberapa kosakata berikut :

- أنت تاجر؟
- هل هذا تفّاح؟
- أنت مدرّس؟
- أنت طالب جديد؟
- هل هذا كوب؟

Siswa yang tidak bisa menjawab arti kosakata tersebut, diminta untuk berdiri selama 15 menit.

#### B. Kegiatan Inti

Pada pertemuan kali ini, masuk pada bab X, Ustadz Purwono menyuruh siswa untuk membuka buku halaman 54, pada halaman tersebut terdapat *hiwār* antara Hamid dan Muhammad. Ustadz Purwono membagi seluruh siswa ke dalam dua kelompok, kelompok kanan dan kiri. Kelompok kanan menjadi Hamid dan kelompok kiri menjadi Muhammad. Selanjutnya Ustadz Purwono memberikan contoh cara membaca *hiwār* tersebut dengan pengucapan, tekanan dan intonasi yang tepat. Kemudian siswa diminta menirukan sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi oleh Ustadz Purwono. Setelah selesai, Ustadz Purwono mengganti tugas membaca *hiwār*. Kelompok kanan sebagai Muhammad dan kelompok kiri sebagai Hamid. Pergantian tersebut kemudian

dilakukan empat kali sampai sekiranya para siswa sudah tepat ketika melafalkan seluruh kalimat dalam *hiwār* tersebut.

Selanjutnya, Ustadz Purwono memilih beberapa pasang siswa untuk mempraktekkan *hiwār* tersebut di depan kelas. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah seluruh siswa sudah benar-benar tepat dan lancar ketika melafalkan kalimat dalam *hiwār* tersebut, dan juga Ustadz ingin mengetes keberanian siswa ketika mempraktekkan *hiwār* tersebut di depan teman-temannya.

#### C. Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi, masing-masing siswa diminta untuk mempraktekkan *hiwār* dengan teman sebangkunya di depan kelas. Bersamaan dengan itu, Ustadz Purwono dan siswa yang lainnya menyimakinya. Setelah seluruh siswa selesai mempraktekkan dialog, Ustadz Purwono mengklarifikasi kesalahan-kesalahan siswa baik dari segi pengucapan, intonasi, tekanan suara, dll.

#### D. Penutup

Sebelum menutup pembelajaran, Ustadz Purwono berpesan kepada para siswa untuk selalu belajar dan mengulang pelajaran yang telah dipelajari dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu Ustadz membimbing siswa untuk berdo'a dan menutup pembelajaran dengan salam penutup.

## LAMPIRAN VI

### CATATAN LAPANGAN PADA KEGIATAN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *MUHĀDATSĀH* di MAN GONDANGREJO KARANGANYAR

#### Pertemuan 3

Hari/tanggal : Selasa, 22 Maret 2016

Jam : 13.30-15.15

Tempat : Ruang Kelas IPA Unggulan

#### A. Pendahuluan dan Apersepsi dengan *Murāja'ah*

Siang itu cuaca panas menyengat, Ustadz Purwono memasuki ruang kelas X IPA Unggulan. Sebelum Ustadz membuka pembelajaran, beliau mengkondisikan siswa, kemudian Ustadz Purwono mengucapkan salam dengan tegas dan lantang sebagai pembuka pembelajaran. Kemudian Ustadz Purwono menyapa para siswa dan berkata “نهاركم السعيد”، para siswa menjawab “سعيد المبارك”. Ustadz Purwono menanyakan kabar siswa dengan bahasa Arab “كيف حالكم؟”, kemudian para siswa menjawab “الحمد لله إننا بخير”. Setelah itu Ustadz Purwono membimbing siswa untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Kemudian dilanjutkan mengabsen siswa. Setelah selesai mengabsen siswa, Ustadz Purwono memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat untuk belajar bahasa Arab sebelum proses pembelajaran

Sebelum masuk pada materi selanjutnya, Ustadz Purwono menanyakan materi minggu lalu kepada para siswa, yaitu kosakata tentang هواية (Hobi). Beliau bertanya arti kosakata yang diberikan minggu lalu, yaitu:

- قراءة
- رياضة
- لوحة
- تصوير
- يلخص
- يعطي
- يستعمل
- يناقش

Siswa yang tidak bisa menjawab arti kosakata tersebut, diminta untuk berdiri selama 15 menit. Selain menanyakan arti kosakata, Ustadz Purwono bertanya beberapa pertanyaan yang mengandung unsur مصدر. Berikut pertanyaan yang diajukan Ustadz Purwono kepada siswa:

- يجب أحمد أن يقرأ كتباً و مجلات. هوايته .....
- تصوّر فاطمة الناس و الطّبيعة في أوقات الفراغ. هوايتها .....
- يلعب حسن كرة القدم، و كرة السّلة، و كرة الطّائرة في أوقات الفراغ. هوايته .....

## B. Kegiatan Inti

Pada pertemuan kali ini, Ustadz Purwono meminta siswa membuat dan menghafalkan *hiwār* sederhana tentang هواية (Hobi) yang di dalamnya mengandung kosakata yang telah diberikan minggu lalu dan menggunakan unsur مصدر dengan teman sebangkunya. Ketika proses membuatnya, ada beberapa siswa yang bertanya kepada Ustadz mengenai kesulitan-kesulitan yang mereka temui ketika membuatnya. Dengan senang hati Ustadz memberikan solusi kepada para siswa tersebut.

## C. Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi, masing-masing siswa diminta untuk mempraktekkan dialog yang sudah dibuat bersama teman sebangkunya di depan kelas. Bersamaan dengan itu, Ustadz Purwono dan siswa lain menyimaknya. Setelah seluruh siswa selesai mempraktekkan *hiwār* yang telah mereka buat, Ustadz Purwono membahas dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam teks *hiwār* yang siswa buat baik dari segi pengucapan, intonasi, tekanan suara, kaidah dan unsur yang diminta ada dalam *hiwār*.

## D. Penutup

Sebelum menutup pembelajaran, Ustadz Purwono berpesan kepada para siswa untuk selalu belajar dan mengulang pelajaran yang telah dipelajari dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu Ustadz

membimbing siswa untuk berdo'a dan menutup pembelajaran dengan salam penutup.



## LAMPIRAN VII

### Format Penilaian Hasil Belajar Kemahiran *Kalām* Siswa Program ekstra *Muhādatsah* dan non ekstra *Muhādatsah*

NO	NAMA	KELAS	ASPEK PENILAIAN					JUMLAH
			Pengucapan	Intonasi Kalimat	Penempatan Tekanan	Kelancaran Berbicara	Keberanian	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
<b>Jumlah</b>								
<b>Rata-Rata</b>								



## LAMPIRAN VIII

### Hasil Belajar Kemahiran *Kalām* Siswa Program Ekstra *Muhādatsah*

NO	NAMA	KELAS	ASPEK PENILAIAN					JUMLAH
			Pengucapan	Intonasi Kalimat	Penempatan Tekanan	Kelancaran Berbicara	Keberanian	
1	Afifatunnisa' K	X IPA U	19	18	18	20	20	95
2	Ahmad Hisyam	X IPA U	19	17	18	20	20	94
3	Anggun Dwi O	X IPA 1	20	20	19	20	19	98
4	Annisa Nur Aini	X IPA 1	17	17	17	18	19	88
5	Annisa Nur S	X IPA 1	18	17	17	17	20	89
6	Dewi Tri Astuti	X IPA 2	18	19	17	20	20	94
7	Dinda Dwi O	X IPA 2	17	17	17	18	19	88
8	Dini Istiqomah	X IPA 2	16	16	15	18	20	85
9	Dwi Kurniasari	X IPA 2	18	18	16	19	18	89
10	Fatqul Hidayat	X IPS 1	17	16	18	16	17	84
11	Intan Oktavia	X IPS 1	20	19	19	20	20	98
12	Irma Nur Aini	X IPS 1	18	19	18	19	19	93
13	Ismi Alfiatul	X IPS 1	18	19	19	17	17	90
14	Kholifatul Ulfa	X IPS 1	18	16	19	20	19	92
15	Lusi Indriyani	X IPS 1	20	18	19	19	19	95
16	M. Dhiyaur Rozi	X IPS 2	18	18	18	18	19	91
17	Nurdiana Mega K	X IPS 2	19	19	18	20	20	96
18	Renny Dwi	X IPS 2	19	17	16	20	19	91
19	Rizky Nur A	X IPS 2	19	18	18	19	19	93
20	Tika Muthohharoh	X IPS 2	16	16	17	16	17	82
21	Widya Pangestika	X IPS 2	20	18	18	20	19	95
22	Wiwik Wijayanti	X PK 1	19	19	20	20	20	98
23	Yuli Setyaningsih	X PK 1	18	18	17	19	20	92
24	Yulianti	X PK 2	19	20	18	17	18	92
25	Yuni Laksanamana	X PK 2	17	19	18	17	20	91
<b>JUMLAH</b>								<b>2.293</b>
<b>RATA-RATA</b>								<b>91,72</b>

## LAMPIRAN IX

### Hasil Belajar Kemahiran *Kalām* Siswa non Ekstra *Muhādatsah*

NO	NAMA	KELAS	ASPEK PENILAIAN					JUMLAH
			Pengucapan	Intonasi Kalimat	Penempatan Tekanan	Kelancaran Berbicara	Keberanian	
1	Afsa Muhlihin	X IPA 1	16	17	16	17	13	79
2	Ajeng Yuli P	X IPA 1	17	15	16	17	18	83
3	M. Dhiyaur Riza	X IPA 1	15	17	16	17	12	77
4	Nina Anin D	X IPA 1	17	18	17	19	19	90
5	Adi Sumarwan	X IPA 2	18	18	16	16	17	85
6	Annisa Istiqomah	X IPA 2	17	15	17	16	17	82
7	Fadila Arsyat	X IPA 2	19	17	16	17	18	87
8	Wulan Siam	X IPA 2	16	15	18	14	15	78
9	Aprilia Ayu Sita	X IPS 1	14	16	17	14	15	76
10	Bayu Saputra	X IPS 1	15	17	16	17	12	77
11	Desti K	X IPS 1	16	16	19	16	17	84
12	Dimas	X IPS 1	16	17	17	18	17	85
13	Ahsan F	X IPS 2	16	17	17	18	17	85
14	Iva Aprilia N	X IPS 2	18	15	16	17	18	84
15	Lukman Hakim N	X IPS 2	17	17	16	15	12	77
16	Priyani	X IPS 2	17	16	16	17	18	84
17	Asri Almarkumah	X PK 1	18	17	16	18	18	87
18	Dandy Dwi S	X PK 1	15	17	16	17	14	79
19	Imtiyaz Haidar A	X PK 1	19	12	11	16	17	75
20	Miftakhuddin M.P	X PK 1	15	17	16	16	12	76
21	Novia Pitriana	X PK 1	18	15	16	17	18	84
22	Khusnul Khotimah	X PK 2	17	15	18	17	18	85
23	M. Fakhri S	X PK 2	18	12	12	15	16	73
24	M. Munif Ilyas	X PK 2	15	16	17	17	14	79
25	Umi Masyitoh	X PK 2	18	15	18	18	19	88
JUMLAH								2.039
RATA-RATA								81,56

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Neylil Khasna' Faizah, S.Pd.I  
Tempat/tgl. Lahir : Sragen, 30 Maret 1992  
Alamat Rumah : Candi, rt 08/rw IV, Gemolong, Sragen, 57274  
Nama Ayah : Slamet Kiromi  
Nama Ibu : Siti Muslikhah  
CP : 085712338460  
Email/FB : Neylilkhasna@yahoo.co.id/Neylilkhasna@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi (1998-1999)
2. SDN Gemolong IV (1999-2004)
3. Pon-Pes Ta'mirul Islam (2004-2008)
4. MA Tajul Ulum Grobogan (2008-2010)
5. S1 di IAIN Surakarta (2010-2014)
6. S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-2016)

### C. Pengalaman Organisasi

1. Seksi Keamanan Pon-Pes Ta'mirul Islam (2007)
2. Anggota Pramuka Pon-Pes Ta'mirul Islam (2004-2007)
3. Bendahara FMBA IAIN Surakarta (2012-2013)

### D. Pengalaman Kerja

1. MADIN Al-Makmur Kalijambe (2011-2013)
2. Guru Ekstra Bahasa Inggris SMP Al-Abidin, Surakarta (2013)
3. Guru Iqro' SD Muhammadiyah Al-kautsar Kartosuro (2014-2015)
4. Guru Bahasa Arab MAN Gondangrejo Karanganyar (2015-sekarang)

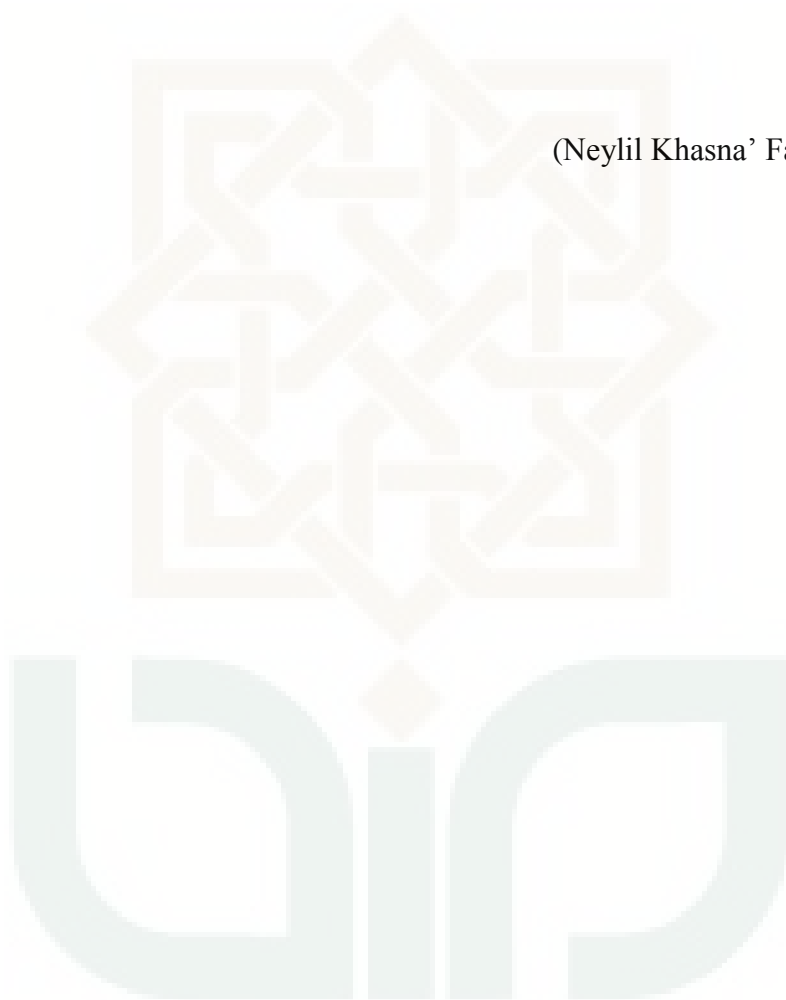
### E. Karya Ilmiah

1. Buku  
CINTA BAHASA ARAB  
Untuk Kelas 3 MI berbasis kurikulum 2013 (belum diterbitkan)
2. Penelitian
  - a. Skripsi yang berjudul "تحليل الأخطاء في كتابة المفردات من كتاب "الحكيم: الكتاب" المقرر في تعلم اللغة العربية لتلاميذ المدارس العالية" للمرحلة الأولى من الصفّ العاشر من طباعة كيما نوسا "تأليف أعلى سبكي".

- b. Tesis yang berjudul “Hasil Belajar Kemahiran *Kalām* Siswa Program Ekstrakurikuler dan Non Ekstrakurikuler *Muhādatsah* (Studi Komparasi di MAN Gondangrejo Tahun Ajaran 2015/2016)”.

Yogyakarta, 12 Juli 2016

(Neylil Khasna' Faizah, S.Pd.I)



**LAMPIRAN XV**

**Dokumenatsi Gambar Observasi**



Gambar Gedung Depan MAN Gondangrejo



Gambar Gedung Barat MAN Gondangrejo



Gambar Gedung Selatan MAN Gondangrejo



Gambar Gedung Tengah MAN Gondangrejo



**TEMPAT PARKIR  
MAN GONDANGREJO**

Tempat Parkir MAN Gondangrejo



**RUANG KELAS X IPA UNGGULAN  
MAN GONDANGREJO**

Ruang Kelas yang digunakan untuk Program Ekstra *Muhādatsah*



Gambar Wawancara dengan WAKA Kurikulum



Gambar Pelaksanaan Pembelajaran Ekstra *Muhādatsah*





Gambar Pengambilan Nilai Hasil Belajar Kemahiran Kalam Siswa



Gambar Wawancara dengan Siswa



Gambar Siswa pada Kegiatan Disukusi dalam Kegiatan Ekstra *Muhādatsah*



Gambar Siswa Praktik *Muhādatsah* di Depan Kelas

